

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, diperoleh kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut::

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memperoleh koefisien sebesar -0.001306 dan probabilitas sebesar 0.0002 maka pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangun manusia di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2017-2021,
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan memperoleh nilai koefisien sebesar -0.064364 dan probabilitas sebesar 0.0000 maka kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangun manusia dengan di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2017-2021.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal memperoleh nilai koefisien sebesar -0.005895 dan probabilitas sebesar 0.0223 maka belanja modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangun manusia di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2017-2021
4. Pertumbuhan ekonomi, Kemiskinan dan Belanja Modal mampu menjelaskan Indeks Pembangunan Manusia sebesar 0.990918% atau 99.09 sedangkan sisanya 0.91% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan sebagai berikut:

Bagi Pemerintah

1. Pemerintah Sumatera Utara diharapkan mampu meningkatkan, mengkoordinasi serta menyusun strategi kebijakan untuk mendorong pembangunan manusia secara merata di wilayah kabupaten/kota agar tidak terjadi kesenjangan pembangunan manusia dan tercipta kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Nias Barat, Nias Utara dan Nias Selatan.
2. Pemerintah diharapkan mampu mendorong wilayah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang masih rendah seperti Kota Sibolga, Kota Pematang Siantar dan Kabupaten Nias Utara dan Kota Nias Selatan dan Kabupaten Nias Utara sehingga mampu mendorong pembangunan ekonomi yang berdampak positif bagi pembangunan manusia serta berkontribusi untuk peningkatan pendapatan masyarakat.
3. Pemerintah Kabupaten/Kota diharapkan memiliki kebijakan dan strategi untuk mengurangi jumlah penduduk miskin khususnya di wilayah Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Simalungun serta daerah lain agar tidak terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin karena kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang dapat menghambat peningkatan

pembangunan manusia dan memperoleh akses untuk memenuhi kebutuhan dasar.

4. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota diharapkan menyusun kebijakan serta merealisasikan anggaran belanja modal di tahun berikutnya berfokus pada sektor pendidikan, kesehatan, sosial dan infrastruktur khususnya Kabupaten Nias Barat yang belum memiliki fasilitas Rumah Sakit Umum untuk mendukung pelayanan publik dan mendorong pembangunan manusia serta melakukan pemerataan dan peningkatan belanja modal di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara.

Bagi Peneliti

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan mengkaji variabel-variabel yang memengaruhi pembangunan manusia di berbagai daerah dengan periode yang berbeda serta sebagai acuan atau referensi bagi para peneliti. Penelitian ini juga diharapkan sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan dan mendorong pemerataan pembangunan manusia, karena modal manusia sebagai asset penting bagi suatu negara maupun daerah.